

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS: STUDI KASUS PT. KAI DIVRE I SUMATERA UTARA

**Jihan Isnaini Hasibuan<sup>1</sup>, Saparuddin Siregar<sup>2</sup>**

Jihan.isnaini02@gmail.com

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

### ABSTRACT

*The money receipt system is one of the trusted accounting systems that every business must have for accounting needs. Due to its availability, cash is one of the assets that significantly drives business growth. The purpose of this study is to provide an in-depth analysis of the revenue and cash accounting system of PT. KAI Divre I North Sumatra. North Sumatra cash receipt accounting system, operated by PT. KAI Regional Division I, is the subject of research. The findings revealed problems with the recognition of accounting information systems, delays in understanding that would also delay revenue recognition, inadequate placement of wrong people in proper jobs, lack of training for staff who could not use accounting information systems, and other problems.*

**Key word:** *Analysis, Accounting System, Cash Receipts*

### PENDAHULUAN

Perusahaan harus berjalan lebih efektif dan efisien sebagai akibat dari ketatnya persaingan global yang mereka hadapi saat ini. Globalisasi, peningkatan teknologi, dan persaingan yang ketat adalah beberapa elemen yang semakin pentingnya informasi bagi perkembangan perusahaan secara keseluruhan. Informasi, khususnya informasi keuangan, harus disediakan oleh Perusahaan kepada banyak pihak yang berkepentingan. Pihak eksternal, seperti kreditor, calon investor, otoritas pajak, dan lainnya, yang ingin melindungi kepentingan mereka, menginginkan informasi ini. Untuk memahami, memantau, dan membuat keputusan tentang operasi bisnis, pemangku kepentingan internal, khususnya manajemen, memerlukan informasi keuangan. Sistem akuntansi harus terhubung untuk menangani permintaan informasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. (Widyasari, 2012)

Setiap bisnis harus membangun sistem akuntansi yang memenuhi persyaratan khususnya. Bisnis menggunakan metode yang disebut penerimaan akuntansi uang. Menurut (Baridwan, 2010), Sistem akuntansi adalah dokumen, praktik pencatatan, alat, dan prosedur yang digunakan untuk memproses informasi tentang operasi entitas ekonomi dan menghasilkan laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk pengawasan operasi entitas

serta oleh pihak lain yang berkepentingan, termasuk investor, kreditor, dan organisasi pemerintah, untuk mengevaluasi kinerja entitas. Manajemen data keuangan yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan disediakan oleh sistem akuntansi, yang merupakan akumulasi data, catatan, dan laporan.” (Mulyadi, 2016).

Sistem penerimaan uang tunai membutuhkan metode yang andal yang pada akhirnya akan sejalan dengan konsep manajemen yang diakui. Penerimaan uang tunai akan mengakibatkan penipuan keuangan, pencurian, dan penggelapan di luar standar yang ditetapkan. Kesimpulannya adalah bahwa jumlah total akun kas yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan lebih dapat diandalkan dan tingkat penyalahgunaan dan penggelapan kas lebih mudah dilacak semakin baik proses penerimaan kas perusahaan. (Sari, 2014). Tim manajemen bisnis juga bertanggung jawab atas penerimaan kas. Mekanisme yang dirancang untuk mengelola aktivitas menerima uang dari berbagai sumber, seperti penjualan tunai, aset tetap, pinjaman bagus, dan setoran modal, dikenal sebagai sistem penerimaan kas untuk tujuan akuntansi. Karena banyaknya transaksi penjualan yang menghasilkan penerimaan kas dan banyaknya operasi bisnis yang menghasilkan pengeluaran kas, PT. KAI Divre I Sumatera Utara, sebuah perusahaan milik pemerintah di Medan, membutuhkan sistem

akuntansi yang efisien untuk mengelola jumlah kegiatan penjualan tiket yang dilakukannya. Sistem akuntansi untuk pendapatan dan pengeluaran tunai sangat diperlukan karena sifat rapuh uang dan kemungkinan penipuan. Dengan mempertimbangkan justifikasi dan gagasan di atas, disarankan agar peneliti melakukan studi tentang "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas: Studi Kasus PT. KAI Divre I Sumatera Utara".

## LANDASAN TEORI

### 1. Konsep Akuntansi

Menurut Soemarso (2009) "Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi." "Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan" (Sanjaya, 2014). Mungkin masuk akal untuk menebak bahwa akuntansi telah digunakan sejak SM bahkan jika tidak ada catatan yang dapat digunakan untuk menentukan tanggal yang tepat ketika akuntansi pertama kali digunakan. Pencatatan, peringkasan, dan pelaporan, tentu saja, telah menjadi komponen dari proses transaksi seiring kemajuan peradaban manusia (Mamahit, 2015).

### 2. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah nama saat ini untuk sistem informasi berbasis komputer (Pamulasari, 2020). Perusahaan memerlukan sistem akuntansi untuk mengakomodasi tuntutan mereka dan membantu dalam pengambilan keputusan sehingga manajemen dapat secara efisien memanfaatkan semua aset sesuai arahan mereka. Bisnis memerlukan sistem akuntansi untuk memenuhi tujuan mereka dan membantu dalam pengambilan keputusan sehingga manajemen dapat secara efektif memanfaatkan setiap sumber daya yang mereka miliki. Menurut para ahli tertentu, sistem akuntansi dipahami sebagai berikut: (Mario Caesar Piet Sumurung, 2015):

- a. **Rudiyanto**, Proses untuk menghasilkan laporan keuangan tentang kegiatan ekonomi untuk pihak yang

berkepentingan dikenal sebagai akuntansi.

- b. **Niswonger**, Sistem akuntansi adalah sistem yang menghasilkan laporan keuangan tentang kegiatan ekonomi untuk pihak yang berkepentingan.
- c. **Mulyadi**, Menurut satu definisi, sistem akuntansi adalah seperangkat dokumen, catatan, dan laporan yang bekerja sama untuk memberi manajer data keuangan yang mereka butuhkan untuk menjalankan perusahaan. **Ardiyos**, yang mana sistem akuntansi adalah profesi yang menggunakan ide-ide tertentu, anggapan tentang bagaimana berperilaku, aturan atau batasan tentang bagaimana mengukur, dan proses untuk mengumpulkan data mengenai keuangan industri. Sistem akuntansi, menurut para ahli di atas, adalah metode untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi keuangan yang berkaitan dengan perusahaan. Software akuntansi harus menciptakan metode untuk menghasilkan laporan masa depan yang akan digunakan sebagai sarana komunikasi manajemen untuk tujuan organisasi di dalam maupun di luar korporasi.

### 3. Penerimaan Kas

Piutang dan penjualan tunai adalah dua sumber utama arus kas masuk perusahaan. Kredit tunai pada cek pribadi atau kartu Selena SIP dapat digunakan sebagai tanda terima tunai dari penjualan tunai. Bilyet cek atau giro dapat digunakan sebagai penerimaan kas dari piutang (Mulyadi, 2001). Syukur ketika sebuah perusahaan menerima uang tunai dari konsumen untuk membeli barang, itu dapat dianggap sebagai akuisisi properti. Perusahaan akan menggunakan penerimaan kas ini untuk mendanai operasi yang sedang berlangsung, seperti membeli pengembalian inventaris untuk mereplikasi barang yang dijual dan menutupi depresiasi dan biaya tak terduga lainnya, serta untuk menutupi biaya apa pun yang harus dibebankan oleh bisnis (Parasti, 2021).

### 4. Fungsi – Fungsi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016), Fungsi kas, pengiriman, pergudangan, akuntansi, dan operasi penjualan semuanya terhubung ke sistem akuntansi penerimaan kas. Catatan

akuntansi yang menyertainya digunakan dalam hal ini (Andayani, 2020)

- a. **Jurnal Penjualan**, digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data hasil penjualan dengan fungsi akuntansi.
- b. **Jurnal Penerimaan Kas**, digunakan untuk mencatat pendapatan kas dari berbagai sumber, termasuk transaksi tunai, oleh fungsi akuntansi.
- c. **Jurnal Umum**, digunakan oleh departemen akuntansi untuk mendokumentasikan harga pokok penjualan.
- d. **Kartu Persediaan**, digunakan untuk mendokumentasikan harga pokok produk yang lebih rendah yang dijual oleh departemen akuntansi. Untuk melacak ketersediaan dan perubahan dalam persediaan komoditas yang disimpan dalam penyimpanan, departemen akuntansi melacak kartu pasokan ini.
- e. **Kartu Gudang**, Satu-satunya informasi dalam catatan ini adalah jumlah persediaan yang disimpan di gudang; Catatan akuntansi tidak termasuk. Untuk mencatat inventaris, catatan ini diatur oleh fungsi gudang.

##### 5. Unsur Pokok Sistem Informasi Akuntansi

Lima komponen utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut. (Tambunan, 2020):

- a. **Formulir**. Kegiatan didokumentasikan pada formulir saat terjadi. Karena fakta bahwa formulir memungkinkan untuk merekam (dokumen) apa yang dilakukan perusahaan pada lembar fisik dokumen, mereka sering disebut sebagai kertas. Cek, tanda terima uang keluar, dan faktur dari penjualan adalah beberapa jenis formulir.
- b. **Jurnal**. Jenis catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk melacak, mengatur, dan meringkas data keuangan dan lainnya adalah jurnal. Jenis jurnal termasuk untuk transaksi umum, pembelian, penjualan, dan penerimaan kas.
- c. **Buku Besar**. Informasi keuangan yang telah dimasukkan dalam jurnal dikumpulkan menggunakan akun yang membentuk buku besar. Akun buku

besar ini adalah tempat data yang akan dimasukkan dalam laporan keuangan dikumpulkan.

- d. **Buku Pembantu**. Buku Pembantu dapat dikembangkan jika informasi akuntansi yang diklasifikasikan dalam buku besar membutuhkan informasi lebih lanjut. Buku bantuan ini terdiri dari akun asisten yang memberikan penjelasan tentang data keuangan dalam beberapa akun di buku besar.
- e. **Laporan**. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya iklan, laporan harga pokok penjualan, daftar piutang, daftar hutang hutang, dan daftar persediaan dengan harga jual rendah. Informasi dalam laporan ini telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik akuntansi. Laporan dapat dicetak langsung dari komputer atau disajikan sebagai gambar di layar komputer.

##### 6. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi meja depan untuk uang tunai digunakan untuk mengontrol proses pengumpulan uang dari kas atau penjualan hutang yang dapat digunakan secara bebas dalam operasi bisnis normal organisasi. Menerima uang adalah kegiatan arus kas yang terjadi dalam sistem akuntansi dan berlangsung selama perusahaan terlibat. Ada arus kas keluar serta arus kas masuk.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah teknik untuk melacak kapan perusahaan mendapat uang dari penjualan uang tunai dan piutang yang dapat diterapkan pada operasi seluruh organisasi. Penjualan barang dan jasa untuk kas dan penerimaan kas dari piutang adalah dua sumber pendanaan utama perusahaan (Liza Arianita, 2016 ). Ada tiga sub-sistem dalam sistem informasi akuntansi (Sanjaya, 2014):

- a. **Sistem pemrosesan transaksi (TPS)**, yang memfasilitasi aktivitas bisnis reguler dengan menyediakan berbagai dokumen dan formulir kepada pemakai di seluruh organisasi.
- b. **Sistem buku besar (general ledger)**, untuk dokumen pajak, laporan keuangan, dan dokumen lain yang

diperlukan termasuk laporan keuangan, neraca, arus kas, dan proyeksi arus kas.

- c. **Sistem pelaporan manajemen (MRS)**, yang Manajemen internal akan mendapat manfaat dari memiliki akses ke berbagai laporan keuangan dan data untuk tujuan tertentu, seperti penganggaran, laporan kinerja, dan laporan akuntabilitas.

Protokol yang digunakan dalam bisnis yang bermitra dengan perusahaan lain. Dalam mengelola uang atau aset bisnis secara berbeda. Karena setiap bisnis sangat bergantung pada berbagai elemen, termasuk ukuran, komposisi tenaga kerja, arus kas, dan aspek lainnya (Damayanti, 2018).

## METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Untuk mendapatkan informasi lengkap tentang suatu situasi. Definisi studi kualitatif deskriptif adalah “kegiatan ilmiah yang intensif, menyeluruh, dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, dan kegiatan pada tingkat individu, kelompok individu, lembaga, atau organisasi”. (Hermelinda, 2021). Penelitian kualitatif akan diharapkan untuk memberikan deskripsi rinci tentang berbicara, menulis, dan perilaku yang dapat dilihat dalam kegiatan tertentu dan yang dapat diperiksa dari sudut pandang penuh dan menyeluruh. Mendapatkan pemahaman tentang sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh PT. KAI Divre I Sumatera Utara adalah tujuan dari studi deskriptif kualitatif ini.

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dari pertanyaan yang dijawab dan/atau pengamatan yang dilakukan dalam bentuk narasi kata tertulis atau lisan. Informan yang di dapatkan oleh peneliti terdapat 2 informan yakni Bapak Surya sebagai Assisten Manager Keuangan dan Bapak Iqbal sebagai Staff Unit Keuangan. Metode ini menghindari persyaratan untuk hipotesis awal, tidak memerlukan intervensi apa pun, dan tidak menempatkan batasan pada kumpulan data akhir penelitian. Upaya utama peneliti dalam penelitian kualitatif terkonsentrasi pada upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang digunakan sebagai masukan untuk menarik kesimpulan sebagai produk akhir proses.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. KAI Divisi Regional I Sumatera Utara

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen dari sistem informasi perusahaan yang lebih erat kaitannya dengan data keuangan. Berikut cara yang digunakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi. (Sustia, 2020):

- a. **Pelaku (Sumber Daya Manusia)**, Sistem informasi akuntansi korporasi, yang mungkin juga berisi sumber daya keuangan dan manusia, bertugas menghasilkan informasi keuangan serta data yang dikumpulkan dan dikelola dari operasi berbagai kegiatan perusahaan.
- b. **Prosedur dan Instruksi**, Sistem informasi akuntansi perusahaan, yang mungkin terdiri dari sumber daya manusia dan keuangan, bertugas menghasilkan informasi keuangan serta data yang dikumpulkan dan dikelola dari berbagai proses transaksi bisnis. Ini berlaku untuk entri data, aktivitas akuntansi, transaksi keuangan, dan administrasi umum. Pilihan akan dibuat secara manual jika ada masalah dengan instruksi ini, yang mencegah sistem informasi akuntansi beroperasi secara akurat, efektif, dan andal.
- c. **Data**, Sistem informasi akuntansi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara menghasilkan data yang salah karena bergantung pada data output dan input daripada data transaksi, yang harus mencakup data keuangan dan non-keuangan. Sistem informasi adalah seperangkat proses formal yang mengambil data, mengubahnya menjadi informasi, dan kemudian menyampaikannya kepada konsumen. Karena beragamnya kebutuhan informasi pengguna informasi, klasifikasi arus informasi menjadi penting dalam sistem informasi. Persyaratan sistem informasi meliputi fleksibilitas, efektivitas, dan efisiensi. Ketika sistem informasi fleksibel, dapat dirancang untuk bersaing dengan teknologi sistem informasi baru dan digunakan oleh berbagai pengguna.

Efektif menunjukkan bahwa tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan sedikit atau tanpa usaha. Menjadi efisien berarti bahwa jumlah input minimal diperlukan untuk mencapai jumlah output yang cukup besar.

- d. Perangkat Lunak (Software),** Memanfaatkan perangkat lunak dan infrastruktur TI sebagai instrumen untuk mengevaluasi dan menyimpan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan operasi sehari-hari. Program pengolahan data berikut digunakan oleh aplikasi Rail Ticketing System (RTS):
- 1) Informasi Tiket atau Jumlah Penumpang.
  - 2) Data Pengangkutan.
  - 3) Data Anggaran Operasional.
  - 4) Informasi Pendapatan Harian Dan Bulanan Yang Diterima.
- e. Infrastruktur dan Teknologi, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara** mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menyebarluaskan data dan informasi menggunakan komputer, peralatan bantu, dan peralatan koneksi jaringan. Jaringan area lokal (LAN) adalah jenis jaringan khusus yang dirancang untuk workstation yang terdiri dari beberapa komputer pribadi (PC) yang mahal. Mirip dengan jaringan host-to-terminal, PC yang terhubung ke LAN dapat berbagi kekuatan pemrosesan dari dua terminal standar. Maka dari itu jaringan LAN PT. KAI (Persero) Divre I Sumatera Utara dapat ditingkatkan untuk meningkatkan tingkat keamanan dan kenyamanan saat memanfaatkan layanan kereta api sebagai bentuk transportasi, sehingga konsumen lebih bahagia. Kepercayaan konsumen terhadap kereta api sebagai moda transportasi dapat ditingkatkan dengan tingkat keamanan yang terkendali, menjadikan jaringan area lokal atau jaringan area luas sebagai salah satu keunggulan teknologi kereta api yang paling dirasakan.

Teori Mulyadi (2008) mengenai piutang menyatakan bahwa untuk memperoleh penerimaan kas yang baik, debitur harus melakukan pembayaran dengan cek atau melalui pembukuan melalui rekening bank (giro bilyet). Setelah menerima cek debitur, seluruh jumlah uang tunai harus segera disetorkan ke bank bagian dalam. Cara pencatatan penerimaan kas sesuai dengan teori Mulyadi dan beberapa peraturan yang sudah ada sebelumnya membahas kebijakan Perusahaan dalam prosesnya bendahara, yang benar-benar bertanggung jawab atas pencatatan. Pendapatan uang yang diterima mencatat bagian dalam akuntansi yang mencatat transaksi berdasarkan tujuannya. Mungkin akan mempersulit pembukuan untuk mencatat akuntansi dalam pelaporannya karena departemen akuntansi perlu secara konsisten mencatat setiap arus kas masuk dan keluar sesuai dengan penerimaan nilai (Nur Hasanah, 2014).

Penyebaran sistem informasi akuntansi sales invoice (revenue) untuk KAI Medan telah menunjukkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi PT KAI Medan. Pesanan pembelian tiket calon pelancong diisi sesuai dengan kartu identitas mereka (KTP, SIM, Paspor, Railcard, dll). Sistem KAI Access kemudian memprosesnya; Pemesanan tiket kereta api dapat dilakukan di loket dan melalui aplikasi. Laporan penjualan harian pembayaran tiket kereta api hari itu kemudian dicatat di rekening bank semua stasiun loket, dan ini digabungkan dengan buku deposit, buku kas, ringkasan pendapatan transportasi 4 hari dan daftar analisis, pengumpulan dan analisis pendapatan transportasi 8 hari, dan bulanan dari semua ke stasiun. Pengarsipan data kemudian selesai. Di PT KAI Medan, dijalankan dengan urutan sebagai berikut: input, proses, dan output. Sebuah tim pengembang perangkat lunak, akuntan, dan perusahaan manajemen harus bekerja sama untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tiket elektronik kereta api untuk menjamin bahwa semua persyaratan bisnis terpenuhi dan sistem beroperasi dengan baik. Selain itu, saat memproses data konsumen dan keuangan, sangat penting untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang relevan (Rizqi, 2023).

## 2. Kendala Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. KAI Divisi Regional I Sumatera Utara

Beberapa masalah termasuk kurangnya kandidat yang memenuhi syarat untuk posisi terbuka, pelatihan yang tidak memadai untuk anggota staf yang tidak dapat menggunakan sistem data akuntansi, pengenalan sistem data akuntansi lebih lambat dari yang diharapkan, yang juga akan menunda pengakuan pendapatan, dan anggota staf di departemen stasiun yang kurang bertanggung jawab untuk mengelola sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Masih ada kekurangan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti kasir dan petugas keuangan, yang mungkin masih mengandalkan metode manual jika terjadi kerusakan sistem. Hal ini menyebabkan seringkali kesalahan kursi ganda dan eksploitasi sistem informasi akuntansi. Pekerja dan perangkat lunak yang tidak memadai masih ada dalam Sistem Informasi Akuntansi. Namun demikian, masalah ini masih dapat diselesaikan sesegera mungkin untuk mencegah penyalahgunaan berlangsung terlalu lama. Staff departemen stasiun kurang bertanggung jawab untuk memelihara sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan masih banyak catatan penerimaan kas tulisan tangan yang disimpan dalam penjualan Restorasi KA. (Sustia, 2020).

Sistem informasi akuntansi elektronik, bagaimanapun, juga memiliki gejala yang menurunkan kualitas informasi akuntansi. Ini termasuk laporan yang tidak lengkap dan kesalahan internet yang sering terjadi yang menyebabkan laporan keuangan dikirim dengan lambat (Rizqi, 2023).

### SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan dari kajian Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di PT. KAI Divre I Sumatera Utara bahwa yaitu:

1. Agar berhasil dan efisien menggunakan sumber daya perusahaan yang beragam, bisnis memerlukan sistem akuntansi. Konsep sistem akuntansi harus sejalan dengan persyaratan manajemen dan mendukung pengambilan keputusan.
2. Formulir, jurnal, buku besar, buku bantu, dan laporan adalah lima komponen utama sistem informasi akuntansi.
3. Sistem akuntansi penerimaan kas melacak berapa banyak uang yang diperoleh dari penjualan tunai dan piutang yang dapat digunakan untuk operasi umum perusahaan.

Tujuan sistem akuntansi penerimaan kas adalah untuk mengontrol proses yang diperlukan untuk mengumpulkan uang dari penjualan yang dilakukan secara tunai atau piutang yang mudah diakses dan digunakan untuk apa pun yang dibutuhkan perusahaan untuk operasi sehari-hari. Sistem informasi akuntansi dipecah menjadi tiga sub-sistem: sistem pemrosesan transaksi (TPS), buku besar / sistem pelaporan keuangan (GL / FRS), dan sistem pelaporan manajemen (MRS).

4. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara menggunakan komponen-komponen berikut dari pendekatan sistem informasi akuntansi: kebijakan dan prosedur, personil pelaku infrastruktur, data, perangkat lunak, dan teknologi. Di PT KAI Medan, dijalankan dengan urutan sebagai berikut: input, proses, dan output. Sebuah tim pengembang perangkat lunak, akuntan, dan perusahaan manajemen harus bekerja sama untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tiket elektronik kereta api untuk menjamin bahwa semua persyaratan bisnis terpenuhi dan sistem beroperasi dengan baik.
5. Kasir dan administrator keuangan mungkin masih mengandalkan prosedur manual jika sistem informasi akuntansi gagal sebagai konsekuensi dari kekurangan ini, yang masih menjadi masalah bagi PT. KAI (Persero) Divre I Sumatera Utara. Hal ini menyebabkan banyak kesalahan kursi ganda dan membuat sistem informasi akuntansi rentan. Kemudian penempatan sumber daya manusia yang tidak kompeten dalam peran yang diperlukan, kurangnya pelatihan bagi anggota staf yang tidak dapat menggunakan sistem informasi akuntansi, keterlambatan pengakuan sistem informasi akuntansi, yang akan menunda pengakuan pendapatan juga, dan karyawan di departemen stasiun yang kurang bertanggung jawab untuk mengelola sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T. D. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Wijaya. Neraca, 16(2).
- Baridwan. (2010). "Definisi Sistem Akuntansi". <https://anzdoc.com>.

- Damayanti, D. &. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*.
- Esteria, N. W. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Hermelinda, T. U. (2021). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup. *Jurnal Saintifik* 19.2.
- Liza Arianita, A. d. (2016 ). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas; Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Pt. Epon Batam. *MEASUREMEN*, 3 (2) 2016: 98-113, 99.
- Mamahit, P. S. (2015). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Mario Caesar Piet Sumurung, V. I. (2015). Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Manado Media Grafika. *Jurnal EMB: Vol.3 No.4*, 263.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi Keempat)*. Jakarta: Salemba empat.
- Nur Hasanah, S. (2014). Tinjauan atas prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Kantor Pusat (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Parasti, L. &. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1).
- Pamulasari, M., Ferliyanti, H., Basri, H., & Apriliah, W. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Skn Motor Kebumen. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4).
- Rizqi, I. Z. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan E-Ticket Menggunakan Aplikasi Kai Access (Studi Kasus Pada Pt. Kereta Api Indonesia Medan). *Jurnal Kendali Akuntansi*.
- Sanjaya, H. R. (2014). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaankas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internalpada Pt. Jba Indonesia. *JEBI Vol.9 No.1*.
- Sari, P. I. (2014). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas . Universitas Palembang.
- Sustia, N. L. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara . Medan.
- Tambunan, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara. Medan .
- Widyasari, N. (2012). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Universitas Diponegoro.